



Populasi lansia di Indonesia semakin tahun semakin bertambah hingga tahun 2050. Salah satu penyakit yang paling sering dialami lansia adalah demensia. Demensia merupakan penyakit degradasi kemampuan otak dalam berpikir atau mengolah informasi hingga mengingat sesuatu. Lansia pengidap demensia cenderung lebih sering mendapatkan perlakuan kurang mengenakkan oleh keluarganya baik secara fisik maupun non-fisik. Apabila keluarga sudah tidak sanggup, biasanya mereka akan menitipkan lansia pengidap demensia ke panti umum. Namun, Dr Martina sebagai pengurus Asosiasi Alzheimer Indonesia , menurutkan bahwa kehadiran lansia dengan demensia hanya akan menjadi beban bagi penghuni lain.

Untuk itu, alangkah baiknya lansia penderita demensia dibawa ke pusat rehabilitas khusus seperti *Memory care facilities*. *Memory care facilities* sangat berkaitan erat dengan proses pemulihan seseorang. Terdapat suatu teori yang menyatakan bahwa proses penyembuhan tidak hanya berfokus pada penyakit yang diderita namun juga pada pasiennya. Teori tersebut disebut dengan *Salutogenic*. Desain *Salutogenic* merupakan salah satu pendekatan yang mengupayakan seorang pasien dapat melalui proses pemulihan secara alami. Fokus utama dari pemahaman *Salutogenic* adalah menciptakan *sense of coherence* (SOC). Tiga elemen utama dari SOC sendiri diantaranya *comprehensibility*, *manageability* dan *meaningfulness*. Tiga elemen ini yang kemudian dijadikan dasar dalam mendesain *memory care facilities* yang diwujudkan dalam *wayfinding*, sirkulasi, tatanan ruang, bukaan dan lain sebagainya.

Perancangan *memory care facilities* ini berada di atas tanah seluas 5000m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jalan Danau Bogor Raya, Kota Bogor. Kota Bogor dipilih karena kondisi lingkungannya yang asri namun tetap berada dekat dengan pusat perkotaan. Hal tersebut kemudian dimanfaatkan untuk menciptakan hubungan antara alam, bangunan serta manusia di dalamnya. *Memory care facilities* ini melayani 3 tipe pasien dengan tahapan demensia yang berbeda yaitu mild, moderate dan severe. Tidak hanya itu, *memory care facilities* ini juga dilengkapi dengan fasilitas terapi seperti area workshop dan spa.

Kata kunci: Memory Care, Demensia, Lansia, *Salutogenic*, Bogor



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Memory Care Facilities: Pusat Rehabilitasi Bagi Lansia Pengidap Demensia dengan Pendekatan Salutogenic Di Bogor

TIARA SHAFIRA MADANI, Diananta Pramitasari, ST, M.Eng., Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## ABSTRACT

*The elderly population in Indonesia is increasing every year until 2050. One of the most common diseases suffered by the elderly is dementia. Dementia is a disease of the degradation of the brain's ability to think or process information to remember things. Elderly people with dementia tend to get unpleasant treatment from their families, both physically and non-physically. If the family can't handle it, they will usually send the elderly with dementia to an old age homes. However, Dr. Martina as an administrator for the Indonesian Alzheimer's Association, thinks that the presence of elderly people with dementia will only be a burden for other residents.*

*For this reason, it would be nice for elderly people with dementia to be brought to right place such as dementia rehabilitation centers or Memory care facilities. Memory care facilities are closely related to a person's recovery process. There is a theory which states that the healing process does not only focus on the disease being suffered but also on the patient. The theory is called Salutogenic. Salutogenic design is an approach that seeks a patient to go through the recovery process naturally. The main focus of Salutogenic is creating a sense of coherence (SOC). The three main elements of SOC itself are comprehensibility, manageability and meaningfulness. These three elements are then used as the basis for designing memory care facilities which are embodied in wayfinding, circulation, spatial arrangement, openings and so on.*

*The design of this Memory Care Facilities is on a 5000m<sup>2</sup> piece of land located on Jalan Danau Bogor Raya, Bogor City. The city of Bogor was chosen because of its beautiful environmental conditions but still close to the urban center. This is then used to create a relationship between nature, buildings and the people in it. These memory care facilities serve 3 types of patients with different stages of dementia, namely mild, moderate and severe. Not only that, these memory care facilities are also equipped with therapeutic facilities such as workshops and spa areas.*

*Keyword:* Memory Care, Dementia, Elderly, Salutogenic, Bogor